

ABSTRACT

Currently the development of Internet technology is growing rapidly and become an important tool and useful for companies to provide information to the public about the condition of the company. In an effort to reduce information asymmetry, companies use the Internet as a medium to present various information such as financial statements, stocks, or company information. Disclosure of financial statements on the internet is a form of voluntary disclosure called Internet Financial Reporting (IFR). With the presentation of financial and non - financial information on the company website, is expected to be an attraction to investors to buy shares.

This study aims to determine the effect of Internet Financial Reporting, the degree of disclosure of website information and the size of the company to the frequency of trading shares. The data used in this research is time series data. The number of samples in this study were 33 companies listed in the LQ45 Index period 2014-2016. To know the effect of IFR, the level of information disclosure of website and company size used multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that IFR and the level of disclosure of website information has no significant effect on the frequency of trading companies, but the size of the company significantly influence the frequency of stock trading.

Key Word : Internet Financial Reporting, Degree of Website Information Disclosure, Firm Size, Stock Trading Frequency

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Saat ini perkembangan teknologi internet berkembang pesat dan menjadi alat yang penting dan bermanfaat bagi perusahaan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kondisi perusahaan. Dalam usaha mengurangi asimetri informasi, perusahaan menggunakan internet sebagai media untuk menyajikan berbagai informasi seperti laporan keuangan, saham, atau informasi perusahaan. Pengungkapan laporan keuangan di internet adalah bentuk pengungkapan sukarela yang disebut *Internet Financial Reporting* (IFR). Dengan adanya penyajian informasi keuangan maupun non – keuangan di website perusahaan, diharapkan dapat menjadi daya tarik pada *investor* untuk membeli saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Internet Financial Reporting, tingkat pengungkapan informasi *website* dan ukuran perusahaan terhadap frekuensi perdagangan saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 33 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2014–2016. Untuk mengetahui pengaruh IFR, tingkat pengungkapan informasi *website* dan ukuran perusahaan digunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa IFR dan tingkat pengungkapan informasi *website* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap frekuensi perdagangan perusahaan, namun ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham.

Kata Kunci : *Internet Financial Reporting*, tingkat pengungkapan informasi *website*, ukuran perusahaan, frekuensi perdagangan saham.

MERCU BUANA